

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2010: 5), penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2011) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.

Menurut Creswell (2010, hlm. 22-23), strategi-strategi dalam *mixed methods*, yaitu: Strategi metode campuran sekuensial/ bertahap (*sequential mixed methods*) merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Strategi ini dapat dilakukan dengan interview terlebih dahulu untuk mendapatkan data kualitatif, lalu diikuti dengan data kuantitatif dalam hal ini menggunakan survei.

Strategi metode campuran sekuensial/ bertahap (*sequential mixed methods*) dalam tiga bagian, yaitu (Creswell, 2010, hlm. 316-318):

- a. Strategi eksplanatoris sekuensial.
- b. Strategi eksplanatoris sekuensial.
- c. Strategi transformatif sekuensial.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential exploratory*, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada metode kualitatif (McMillan, 2010). Sependapat dengan yang

dikatakan oleh McMillan, Creswell (2010, hlm. 317-318) yaitu pada tahap pertama akan diisi dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif, kemudian pengumpulan dan menganalisis data kuantitatif.

Dalam penelitian ini pada tahap pertama mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dalam menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yakni bagaimanakah layanan program yang diselenggarakan oleh PKBM Bina Mandiri Cipageran selama masa pandemic covid-19 dan Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menyelenggarakan program selama masa pandemic covid-19. Kemudian tahap kedua, mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dalam hal ini untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, yakni bagaimana kesiapan warga belajar dalam mengikuti program di PKBM Bina Mandiri Cipageran selama pandemic covid-19.

### **3.2 Lokasi dan Subjek Populasi atau Sampel Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi / Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu hal yang paling penting didalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di PKBM Bina Mandiri Cipageran yang berlokasi di Jalan Kolonel Masturi KM 03 Kp. Cimenteng No. 2 RT.01/11, Cipageran, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi Prov. Jawa Barat. Selama pandemic covid-19 PKBM tersebut merubah metode pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran online dan masih berjalan hingga sekarang.

#### **3.2.2 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, setelah dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola dan tutor PKBM Bina Mandiri Cipageran dan seluruh warga belajar PKBM Bina Mandiri Cipageran. Jumlah

pengelola dan tutor PKBM Bina Mandiri Cipageran yaitu sebanyak 18 orang. Jumlah warga belajar PKBM Bina Mandiri Cipageran yaitu sebanyak 137 orang.

### 3.2.3 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian (Sukmadinata, 2007: 252). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive*. Teknik ini digunakan dalam memilih sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Sukmadinata, 2007: 251). Teknik *purposive sampling* yaitu sebuah metode pemilihan partisipan penelitian berdasarkan kriteria, dimana partisipan yang diambil dapat memberikan informasi berharga bagi peneliti Sugiyono (2012, hlm. 299). Sugiyono dalam (Sopian, 2018) bahwa sampel sebagai sumber informasi idealnya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memahami atau menguasai sesuatu melalui proses enkulturasi, dimana sesuatu itu tidak hanya sekedar diketahui namun juga dihayati
- b. Masih terlibat , sedang terlibat terhadap kegiatan yang tengah diteliti
- c. Memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan sebuah informasi berdasarkan sudut pandangnya sendiri
- e. Mereka yang pada awalnya cukup asing dengan peneliti

Partisipan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang mempunyai keterlibatan dengan kegiatan pembelajaran online di PKBM Bina Mandiri Cipageran. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan berbagai pertimbangan tertentu, dengan kata lain partisipan pada penelitian ini dipilih karena dapat mewakili dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data.

Berdasarkan atas kriteria tersebut maka peneliti menentukan partisipan dan jumlah partisipan sesuai tabel berikut.

**Tabel 3. 1**

Jumlah Partisipan dalam Penelitian

| No. | Nama           | Jumlah |
|-----|----------------|--------|
| 1.  | Pengelola PKBM | 1      |
| 2.  | Pengelola PKBM | 1      |
| 3.  | Tutor PKBM     | 1      |

Peneliti melibatkan beberapa partisipan tersebut karena pihak-pihak pada tabel diatas sudah sesuai dengan kriteria yang dijelaskan sebelumnya, dan tentunya terlibat langsung dalam pengelolaan pembelajaran online di PKBM Bina Mandiri Cipageran.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel data kuantitatif dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling merupakan teknik penarikan sampel secara acak pada populasi. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2013, hlm. 120) menjelaskan bahwa “pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Dengan menggunakan teknik simple random sampling mampu memberikan jawaban yang lebih akurat terhadap populasi tanpa memperhatikan strata anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel.

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus Slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) adalah 10%

Dari rumus diatas didapat angka sebagai berikut:

$$n = \frac{138}{1+138.0,1^2}$$

$$n = \frac{138}{1+138.0,01}$$

$$n = \frac{138}{1+1,38}$$

$$n = \frac{138}{2,38}$$

$$n = 57,98319 \text{ dibulatkan menjadi } 58$$

Maka jumlah sampel yang digunakan untuk data kuantitatif setelah dibulatkan yaitu sebanyak = 58 warga belajar.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk metode kualitatif yang digunakan adalah lembar observasi, lembar wawancara (interview), dan dokumen. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dan didukung oleh instrumen lainnya. Untuk metode kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen lembar kuesioner (angket).

#### 3.3.1 Teknik Pengumpul Data

Teknik yang digunakan dalam desain penelitian sequential exploratory ini untuk pengumpulan data dilakukan secara berurutan dalam pengumpulan datanya. Data yang diambil baik data kualitatif maupun data kuantitatif akan saling menunjang satu sama lain. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan:

##### a. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2011) adalah salah satu cara atau Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan pada kegiatan/aktivitas yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipan dikarenakan peneliti tidak ikut secara langsung dalam penyelenggaraan program PKBM, peneliti hanya mengamati, menelaah, dan mencatat apa saja informasi yang didapat di lapangan mengenai penyelenggaraan program PKBM di masa pandemic covid-19 yang menggunakan pembelajaran online. Jika wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terlepas pada

Rivaldi Akbar, 2022

*PENYELENGGARAAN PROGRAM PADA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Dalam observasi ini peneliti termasuk kedalam observasi terus terang atau tersamar. Dikarenakan, dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data serta menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan sebuah penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 312).

**Tabel 3. 2**

Jadwal Observasi

| No | Hari/Tanggal          | Aspek yang diobservasi                                                                                                                                                                                                                                |
|----|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kamis/8 Juli<br>2021  | Perizinan penelitian di PKBM Bina Mandiri Cipageran dan mengamati lokasi PKBM Bina Mandiri Cipageran                                                                                                                                                  |
| 2  | Jum'at/9 Juli<br>2021 | Studi pendahuluan terkait layanan program yang diselenggarakan oleh PKBM selama pandemic covid-19                                                                                                                                                     |
| 3  | 9 September<br>2021   | Mengamati potensi yang dimiliki lembaga untuk menyelenggarakan program dengan pembelajaran online, Visi & Misi, komponen yang ditetapkan untuk pembelajaran online dan pengumpulan data dengan wawancara kepada pengelola PKBM Bina Mandiri Cipageran |
| 4  | 15 September<br>2021  | Mengamati proses kegiatan pembelajaran online dan pengumpulan data dengan wawancara kepada tutor PKBM Bina Mandiri Cipageran                                                                                                                          |

#### **b. Wawancara**

Menurut Moleong (Moleong, 2017) “Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu”. Dimana dalam percakapan itu dilakukan oleh dua pihak,

yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan juga terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas jawaban itu..

Untuk pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara agar memperoleh data serta informasi sejelas mungkin. Dimulai dengan mengajukan ijin dan mengatur jadwal pertemuan.

Peneliti dalam kegiatan wawancara melakukan kegiatan Tanya jawab langsung kepada beberapa narasumber yang ada di PKBM Bina Mandiri Cipageran. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yang dimana peneliti telah membuat pedoman instrumen wawancara guna mendapatkan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

**Tabel 3. 3**

Jadwal Kegiatan Wawancara

| N<br>o | Hari/ Tanggal<br>Wawancara               | Tempat                                        | Partisipan | Alat Pengumpul<br>data                                    |
|--------|------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------|
| 1      | Rabu/8 September<br>2021                 | Ruang Kelas<br>PKBM Bina<br>Mandiri Cipageran | R1         | Instrumen<br>wawancara, alat<br>tuliskan dan<br>recorder  |
| 2      | Kamis/9<br>September 2021                | Ruang Kelas<br>PKBM Bina<br>Mandiri Cipageran | R2         | Instrumen<br>wawancara, alat<br>tuliskan dan<br>recorder  |
| 3      | Selasa/13 Juli<br>2021 & 15 Juli<br>2021 | Ruang Kelas<br>PKBM Bina<br>Mandiri Cipageran | R3         | Instrumen<br>wawancara, alat<br>tuliskan, dan<br>recorder |

### c. Kuesioner / Angket

Rivaldi Akbar, 2022

*PENYELENGGARAAN PROGRAM PADA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Narbuko, dkk. 2005, hlm. 76). Menurut Suharsimi Arikunto (2006) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dari pernyataan di atas, jadi kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sekelompok orang mengenai suatu masalah sehingga mendapatkan informasi tentang masalah tersebut. Kuesioner atau angket dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kesiapan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran online.

Kuisisioner dalam penelitian ini ditujukan kepada warga belajar di PKBM Bina Mandiri Cipageran yang mengikuti kursus komputer, paket A,B dan C yang berjumlah 58 orang. Kuesioner ini disebarkan oleh peneliti kepada warga belajar kursus komputer, paket A, B dan C melalui *google form* sebanyak 38 orang dan menyebarkan kuesioner secara langsung sebanyak 20 orang. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup, hal tersebut dikarenakan agar responden memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner tertutup ini selain memberikan kemudahan kepada lulusan untuk memilih jawaban yang telah disediakan, juga memudahkan kepada peneliti untuk mengolah data karena memberikan keseragaman pada hasil jawaban. Kuesioner/angket ini disusun menggunakan polling.

#### **d. Dokumen**

Studi dokumenter (documentary study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen tak tertulis seperti gambar dan elektronik. Dokumen-dokumen tersebut dipilih sesuai dengan kajian penelitian (Sukmadinata, S,N, 2007, hlm. 221-222).

Studi dokumenter pada penelitian ini adalah dengan meminta beberapa data dari pihak pengelola PKBM Bina Mandiri Cipageran terkait data tutor, visi dan misi lembaga, serta beberapa dokumen pelengkap lainnya serta meminta beberapa data terkait warga belajar kepada tutor di PKBM Bina Mandiri Cipageran.

### 3.3.2 Pengembangan Instrumen

Setelah menyusun instrumen kuesioner yang bersifat polling, kemudian instrumen dilakukan uji validitas konstruk. Arikunto (2006), menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Berikut pemaparan mengenai uji validitas konstruk dalam penelitian ini.

#### a. Validitas Konstruk

Validitas atau keabsahan menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang akan diukur (Siregar, 2013). Di dalam penelitian ini, untuk mengukur validitas peneliti menggunakan uji validitas konstruk. Validitas konstruk menurut Djaali dan Pudji (2008), merupakan validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes yang digunakan mampu untuk mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan. Gronlund dan Linn (dalam Elih, 2011, hlm. 60) menyebutkan bahwa suatu instrumen harus meliputi langkah-langkah berikut ini :

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengertian dari konstruk yang akan diukur melalui suatu kerangka kerja teoritik
2. Menetapkan hipotesis mengenai kinerja tes dan teori yang melandasi konstruk tersebut
3. Melakukan verifikasi terhadap hipotesis melalui kajian logis dan empiris

Validitas ini dilakukan dengan menyebarkan uji coba instrumen/angket kepada 3 (tiga) ahli (*expert judgment*) dengan menggunakan pertimbangan atau pendapat ahli (*expert judgment*) yang melakukan penilaian terhadap kesesuaian item dengan indikator dan memperhatikan perumusan kalimat dan pemilihan kata yang digunakan dalam instrumen. Berikut adalah ketiga ahli (*expert judgment*) yang melakukan penilaian dalam uji validasi konstruk.

**Tabel 3. 4**

Validator dalam Expert Judgment

| <b>No</b> | <b>Validator</b>   | <b>Jabatan</b> |
|-----------|--------------------|----------------|
| 1         | Rudy Munawar, S.Pd | Pengelola PKBM |
| 2         | Sofyan Kandinata   | Tutor Paket B  |
| 3         | Iwan Sunarya       | Tutor Paket C  |

Berdasarkan hasil expert judgment untuk menguji validitas konstruk, peneliti menggunakan hasil penilaian terhadap kesesuaian item dengan indikator dan memperhatikan saran perumusan kalimat dan pemilihan kata yang digunakan dalam instrumen. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Item nomor 11 : kalimat “menggunakan aplikasi LMS” diganti menjadi “menggunakan aplikasi seperti google classroom, edmodo, moodle”
2. Item nomor 12 : kalimat “aplikasi LMS yang biasa digunakan” diganti menjadi “aplikasi dibawah ini yang biasa digunakan”
3. Item nomor 13 : kata “video conference” diganti menjadi “video call”
4. Item nomor 14 : kata “video conference” diganti menjadi “video call”
5. Item nomor 15 : kalimat “aplikasi pengirim pesan” diganti menjadi “aplikasi chatting”
6. Item nomor 16 : kalimat “aplikasi pengirim pesan” diganti menjadi “aplikasi chatting”
7. Item nomor 18 : kalimat “memiliki koneksi internet yang memadai” diganti menjadi “lingkungan rumah anda terdapat sinyal yang memadai”
8. Item nomor 22 : merubah kalimat “mengunduh dan mengunggah” menjadi “download dan upload”
9. Item nomor 22 : merubah kalimat “mengunduh dan mengunggah” menjadi “download dan upload”

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data kualitatif yang dilaksanakan dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan, yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

#### **3.4.1 Analisis Data Kualitatif**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dari lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2015 hlm. 245) menjelaskan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus hingga penulisan hasil penelitian. Namun didalam penelitian kualitatif, analisis data akan lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.”

Analisis data merupakan sebuah langkah penting didalam penelitian, karena dapat memberikan suatu makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi di lapangan untuk nantinya akan dideskripsikan dalam bentuk laporan.

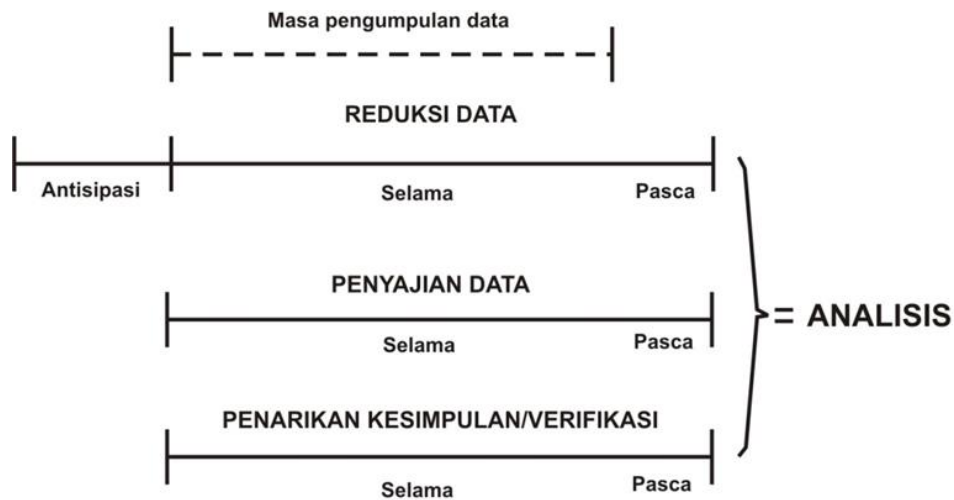
Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015 hlm. 246). Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

##### **a. Reduksi data**

Reduksi data adalah sebuah proses analisis data yang dilakukan untuk merangkum hasil penelitian dengan menitik beratkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

b. *Display data*

*Display data* merupakan data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan suatu gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh ini selanjutnya akan dicari sebuah pola hubungannya untuk mengambil suatu kesimpulan yang tepat.



**Gambar 3. 1** Model Analisis Data Miles and Huberman

Sumber: Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2014: 246)

c. *Kesimpulan/verifikasi*

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Demikian prosedur pengolahan data dan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, dengan tahap-tahap ini diharapkan peneliti yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.

### 3.4.2 Analisis Kuantitatif

Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan setiap tanggapan responden mengenai kesiapan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran online, adapun analisis pengolahan data yang digunakan

peneliti yaitu analisis persentase. Analisis persentase digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kecenderungan jawaban responden. Analisis persentase digunakan untuk menganalisis setiap indikator. Adapun untuk mencari skor rata-rata setiap indikator variabel, yaitu:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih responden

n = Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden hasil

Hasil perhitungan deskriptif persentase dikonsultasikan dengan kriteria deskriptif persentase yang merujuk pada pendapat Riduwan (2009, hlm. 89), dikelompokkan dalam 7 kategori yaitu (1) Seluruh; (2) Sebagian besar ;(3) Lebih dari setengah (4) Setengah; (5) Kurang dari setengah; (6) Sebagian kecil; (7) Tidak satu pun

**Tabel 3.5**

Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan

| Interval Nilai | Keterangan           |
|----------------|----------------------|
| 100%           | Seluruh              |
| 76%-99%        | Sebagian besar       |
| 51%-75%        | Lebih dari setengah  |
| 50%            | Setengah             |
| 26%-49         | Kurang dari setengah |
| 1%-25%         | Sebagian kecil       |
| 0%             | Tidak satu pun       |